



PUTUSAN

Nomor 33/Pdt.G/2020/PA.TR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tanjung Redeb yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

Penggugat umur 34 tahun, agama Islam, pendidikan D1, pekerjaan Karyawan PT . At Taubah Jaya Bersama, tempat kediaman di Jalan HARM Ayoeb Perum Citra Raya Permai Blok G No, 02, RT.013, Kelurahan Gunung Tabur, Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur, sebagai Penggugat;

melawan

Tergugat, umur 40 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan wiraswasta, tempat kediaman di Jalan Albina , Gg. Albina VI , RT.15, Kelurahan Gunung Panjang, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti di Persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 06 Januari 2020 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tanjung Redeb pada tanggal 2020/01/08 dengan register perkara Nomor 33/Pdt.G/2020/PA.TR, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

Hal. 1 dari 10 Hal. Putusan No.33/Pdt.G/2020/PA.TR



1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, yang menikah di Sabbang Paru pada tanggal 11 Juni 2008, yang tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sabbang Paru, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan, dengan Kutipan Akta Nikah Nomor: 194/20/VI/2008 tanggal 12 Juni 2008;
2. Bahwa sebelum menikah Penggugat berstatus perawan dan Tergugat berstatus jejak;
3. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dengan baik, telah berhubungan badan, dan bertempat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat di Dusun Bila Ugi, Desa Salotengnga, Kecamatan Sabbang Paru, Kabupaten Wajo, selama 3 bulan, dan terakhir tinggal di rumah kediaman bersama di Jalan HARM Ayoeb Perum Citra Raya Permai Blok G No, 02, RT.013, Kelurahan Gunung Tabur, Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau;
4. Bahwa dari pernikahan Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 orang anak bernama:
Arfan Da'ali Junior bin Jajan Surahmat, Sengkang 25 Februari 2009,
5. Bahwa sejak awal kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun dan harmonis, mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran tepatnya pada Desember 2019;
6. Bahwa sebab-sebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut karena:
 - 6.1 Apabila terjadi pertengkaran Tergugat sering melakukan KDRT seperti memukul, menampar, melempar barang terhadap Penggugat,
 - 6.2 Tidak adanya keterbukaan penghasilan Tergugat kepada Penggugat, sehingga nafkah keluarga tidak terpenuhi.
7. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat semakin tajam dan memuncak terjadi pada tanggal 31 Desember 2019,

Hal. 2 dari 10 Hal. Putusan No.33/Pdt.G/2020/PA.TR



akibatnya antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal dimana Tergugat yang pergi meninggalkan kediaman bersama;

8. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat tidak bisa dipertahankan lagi, karena perselisihan dan pertengkaran yang sulit diatasi dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik bercerai dengan Tergugat.

9. Bahwa Penggugat sanggup untuk membayar seluruh biaya yang ditimbulkan dalam perkara ini;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Tanjung Redeb cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

Primair:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (**Tergugat**) terhadap Penggugat (**Roslina Wahyuni binti Arifin Andi Baliando**);
3. Membebankan biaya perkara ini kepada Penggugat;

Subsidiar:

Dan atau jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata ketidakhadirannya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka perkara ini diperiksa tanpa hadirnya Tergugat;

Bahwa upaya perdamaian dan mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan;

Hal. 3 dari 10 Hal. Putusan No.33/Pdt.G/2020/PA.TR



Bahwa selanjutnya pemeriksaan perkara dilakukan dalam sidang tertutup untuk umum dengan terlebih dahulu dibacakan surat gugatan Penggugat yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa oleh karena Tergugat atau kuasanya yang sah tidak pernah hadir di persidangan, maka jawaban Tergugat atas gugatan Penggugat tidak dapat didengarkan;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat bukti surat dan saksi-saksi sebagai berikut :

1. Bukti Surat.

Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Sabbang Paru , Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor 194/20/VI/2008 Tanggal 12 Juni 2008, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P

2. Bukti Saksi.

Saksi 1, **Saksi**, umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan sd pekerjaan mengurus rumah tangga, bertempat tinggal di Jalan deramaga Gang Wakaf Rt 13, Kelurahan Karang Ambun, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabuapten Berau, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Saksi kenal dengan Penggugat dan Tertgugat karena Saksi adalah Sepupu suami Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami iostri sah yang menikah pada Juni 2008;
- Bahwa setelah m,enikah Penggugat dan Terguat tinggal di rumah orang tua Penggugat;
- Bahwa dalam pernikahan Penggugat dan Tergugat telah dikarunia satu rang anak bernama Arfan Da'ali Junior bin Jajan Surahmat, Sengkang 25 Februari 2009,
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tertgugat mulai goyah sejak Desember 2019 dikarekan Apabila terjadi pertengkaran Tergugat sering

Hal. 4 dari 10 Hal. Putusan No.33/Pdt.G/2020/PA.TR



melakukan KDRT seperti memukul, menampar, melempar barang terhadap Penggugat, Tidak adanya keterbukaan penghasilan Tergugat kepada Penggugat, sehingga nafkah keluarga tidak terpenuhi.;

- Bahwa puncaknya pada tanggal 31 Desember 2019, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sehingga antara Penggugat dengan Tergugat sejak saat itu pisah tempat tinggal;
- Bahwa keluarga sudah berusaha merukunkan kedua pihak akan tetapi tidak berhasil;

Saksi 2, **Saksi**, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan karyawan swasta, bertempat tinggal di Jalan Dermaga Gang Wakaf Rt 13, Kelurahan Karang Ambun, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau., di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Saksi keKeponakan dari suami Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang menikah pada Juni 2008;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat;
- Bahwa dalam pernikahan Penggugat dan Tergugat telah dikarunia satu rang anak bernama Arfan Da'ali Junior bin Jajan Surahmat, Sengkang 25 Februari 2009,
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai goyah sejak Desember 2019 dikarenakan Apabila terjadi pertengkaran Tergugat sering melakukan KDRT seperti memukul, menampar, melempar barang terhadap Penggugat, Tidak adanya keterbukaan penghasilan Tergugat kepada Penggugat, sehingga nafkah keluarga tidak terpenuhi.;
- Bahwa puncaknya pada tanggal 31 Desember 2019, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sehingga antara Penggugat dengan Tergugat sejak saat itu pisah tempat tinggal;

Hal. 5 dari 10 Hal. Putusan No.33/Pdt.G/2020/PA.TR



- Bahwa keluarga sudah berusaha merukunkan kedua pihak akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkan, sedangkan Tergugat tidak dapat didengarkan tanggapannya;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan apapun lagi dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa selama persidangan hanya Penggugat yang selalu hadir sedangkan Tergugat tidak pernah hadir, maka upaya mediasi sebagaimana ketentuan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata tidak hadirnya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, dan perkara ini dilanjutkan tanpa hadirnya Tergugat;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat telah dinyatakan tidak hadir, dan gugatan Penggugat mempunyai alasan serta tidak bertentangan dengan hukum, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 Ayat (1) R.Bg., gugatan Penggugat dapat diperiksa dan diputus secara verstek;

Menimbang, bahwa alasan pokok Penggugat mengajukan gugatan cerai adalah bahwa Apabila terjadi pertengkaran Tergugat sering melakukan

Hal. 6 dari 10 Hal. Putusan No.33/Pdt.G/2020/PA.TR



KDRT seperti memukul, menampar, melempar barang terhadap Penggugat, Tidak adanya keterbukaan penghasilan Tergugat kepada Penggugat, sehingga nafkah keluarga tidak terpenuhi;

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat dianggap mengakui atau setidak-tidaknya tidak membantah dalil-dalil gugatan Penggugat karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, namun karena perkara ini perkara perceraian, maka Penggugat tetap diwajibkan untuk membuktikan alasan-alasan perceraian dengan mengajukan alat-alat bukti yang cukup;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti P berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan sesuai dengan aslinya, maka alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil, isi bukti tersebut menerangkan bahwa Penggugat telah menikah dengan Tergugat pada tanggal 11 Juni 2008, relevan dengan dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat, maka bukti P sebagai akta otentik mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P tersebut harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah, menikah pada tanggal 11 Juni 2008, hal tersebut sesuai ketentuan pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa Penggugat juga telah mengajukan saksi-saksi yaitu: Saksi dan Saksi, keduanya telah memberikan keterangan sebagaimana telah diuraikan dalam duduk perkara;

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut adalah orang dewasa yang memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan kedua saksi secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat serta tidak ada halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sehingga keterangan kedua saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang dapat diterima;

Hal. 7 dari 10 Hal. Putusan No.33/Pdt.G/2020/PA.TR



Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat, bukti tertulis dan keterangan para saksi, Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta hukum yang disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah hidup rukun dan telah dikaruniai seorang anak, bernama Arfan Da'ali Junior bin Jajan Surahmat, Sengkang 25 Februari 2009,;
- Apabila terjadi pertengkaran Tergugat sering melakukan KDRT seperti memukul, menampar, melempar barang terhadap Penggugat,
- Tidak adanya keterbukaan penghasilan Tergugat kepada Penggugat, sehingga nafkah keluarga tidak terpenuhi.
- Bahwa selama pisah, Tergugat tidak pernah menafkahi Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi keretakan ikatan batin sebagai suami istri, akibat perselisihan hingga terjadi pisah tempat tinggal yang sudah berlangsung sekitar 2 bulan, dan tidak ada harapan untuk kembali rukun karena keduanya sudah tidak saling mempedulikan bahkan Penggugat telah berketetapan hati untuk bercerai dengan Tergugat, yang tentunya rumah tangga seperti itu sudah tidak dapat diharapkan untuk merealisasi tujuan perkawinan yaitu membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal, sesuai maksud Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, dan terwujudnya keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sesuai maksud Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, bahkan dalam rumah tangga seperti itu, suami dan istri sudah tidak dapat menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, yang mana untuk itulah rumah tangga diadakan;

Menimbang, bahwa suatu ikatan pernikahan adalah dimaksudkan untuk memberikan kemaslahatan bagi suami maupun istri, tetapi dengan melihat kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sebagaimana tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga seperti itu bukan saja tidak lagi mendatangkan kemaslahatan, tapi justru hanya akan

Hal. 8 dari 10 Hal. Putusan No.33/Pdt.G/2020/PA.TR



memberikan penderitaan batin baik bagi Penggugat maupun Tergugat, karena itu perceraian dapat menjadi jalan keluar dari kemelut rumah tangga tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas tanpa mempersoalkan siapa yang benar dan siapa yang salah, maka alasan-alasan perceraian dalam perkara ini dianggap telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, atau setidaknya gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah memiliki cukup alasan, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain sugra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Roslina Wahyuni binti Arifin Andi Baliado);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 426000,00 (empat ratus dua puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan Hakim Pengadilan Agama Tanjung Redeb pada hari Selasa tanggal 04 Februari 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 9 Jumadil Akhir 1441 Hijriah oleh Dr. Rifai, S.Ag., S.H., M.H. sebagai Hakim

Hal. 9 dari 10 Hal. Putusan No.33/Pdt.G/2020/PA.TR



Tunggal, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Tunggal tersebut, dan didampingi oleh Drs. Kaspul Asrar sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Tunggal

Dr. Rifai, S.Ag., S.H., M.H.
Panitera Pengganti,

Drs. Kaspul Asrar

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- Biaya Proses : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 300.000,00
- Biaya PNBPN Panggilan I : RP. 20.000,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

J u m l a h : Rp 426000,00 (empat ratus dua puluh enam ribu rupiah);

Hal. 10 dari 10 Hal. Putusan No.33/Pdt.G/2020/PA.TR